

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran teks tanggapan merupakan salah satu materi pembelajaran di tingkat SMP kelas IX. Teks tanggapan merupakan teks yang berupa kritik, sanggahan, ataupun pujian terhadap fenomena yang terjadi. Pembelajaran teks tanggapan berisikan fungsi teks tanggapan, struktur teks tanggapan, ciri ciri kebahasaan teks tanggapan dan juga model teks tanggapan. Dalam pembelajaran teks tanggapan, siswa tidak hanya mengkritik maupun memberikan pujian terhadap teks saja namun siswa juga harus mampu memberikan pujian, sanggahan dan kritik pada lingkungan hidup, kondisi sosial maupun keberagaman budaya, dan juga mampu memberikan maupun mengungkapkan kritik dan sanggahan berupa lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX SMP, meliputi beberapa materi yaitu teks laporan, teks pidato persuasif, cerpen, teks tanggapan, teks diskusi, teks narasi dan juga literasi buku fiksi dan non fiksi. Dari beberapa materi tersebut, peneliti mengambil salah satu materi untuk diteliti yaitu materi teks tanggapan. Dalam materi teks tanggapan mengharuskan peserta didik untuk memberikan dan mengungkapkan. Materi teks tanggapan, peserta didik harus mencapai KD dalam 3.7. yaitu mengungkapkan kritik, sanggahan atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Mengungkapkan kritik sanggahan atau pujian dalam bentuk teks tanggapan ini mengharuskan setiap peserta didik untuk memiliki pemahaman

terhadap struktur dan kebahasaan. Dalam mengungkapkan kritik, sanggahan atau pujian perlu mengidentifikasi dengan jelas kelebihan dan kekurangan dari teks tersebut. Kemampuan melakukan tindakan ini memerlukan keterampilan menulis yang baik dari peserta didik. Faktor ini dipengaruhi oleh penguasaan peserta didik terhadap penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar yang dihasilkan.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila guru menyeimbangkan pembelajaran dengan metode yang diterapkan kepada peserta didik. Pada saat kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan di dalam kelas, tentu memiliki kendala baik itu kendala peserta didik yang kurang memperhatikan guru yang sedang berbicara maupun menjelaskan materi, dan juga terkadang peserta didik yang tidak peduli dengan guru yang menjelaskan yang justru sibuk dengan kegiatannya masing masing. Masalah dan hambatan seperti diatas sering terjadi di dalam kelas yang dianggap sepele namun dapat membuat kelas tidak kondusif, sehingga peserta didik tidak memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Dengan adanya problematika dan hambatan yang terjadi di dalam kelas, peneliti memiliki ide yang dapat mengubah keadaan kelas yang membosankan bagi siswa menjadikan kelas yang menyenangkan yaitu dengan menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan. (Susilo, 2021) Jika dibandingkan dengan media lainnya, media animasi lebih baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, saat ini pembuatan media animasi dapat dilakukan dengan mudah untuk dikembangkan. Sejalan dengan itu (Susilo, 2021) mengatakan bahwa media animasi sangat efektif dalam menambah minat belajar peserta didik dan menambah semangat yang ditimbulkan dari proses belajar

mengajar tersebut. Pembelajaran yang dilakukan guru saat ini cenderung berpusat pada buku teks, sehingga peserta didik merasa jenuh dan juga siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan guru. Salah satu upaya yang harus ditempuh seorang guru adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada peserta didik dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien (Nunu, 2012). Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni menjadi dasar penting dalam mengembangkan bahan ajar karena para pendidik yang hidup di zaman sekarang tidak luput dari berbagai sumber belajar yang berasal dari kemajuan teknologi (Dewi & Mikaresti, 2019). Sejalan dengan hal tersebut (Efendi, 2018) mengatakan berkembangnya dunia digital berpengaruh terhadap cara belajar siswa dengan optimalisasi penggunaan perpustakaan digital dalam memenuhi kebutuhan atas keingin tahuannya terhadap materi ajar, maka hadirilah beragam media alternative untuk menjangkau peserta didik tanpa melanggar sistem justru sebagai alat pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar lebih efisien dan efektif. Penyajian animasi sebagai media pembelajaran dapat mengakomodasi modalitas belajar peserta didik dengan tipe visual, auditif maupun kinestetik melalui kelebihan media animasi yang menggabungkan unsur audio, teks, video, gambar grafik dan suara (Maidah et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti pada November 2022 ketika mengikuti magang kependidikan di sekolah SMP N 30 Muaro Jambi pada kelas IX terlihat bahwa proses belajar mengajar di kelas masih berpusat pada guru yang menerangkan di papan tulis dan menggunakan bahan ajar buku teks. Proses belajar mengajar seperti itu tidak salah, namun sebagian siswa

cenderung merasa bosan terhadap proses pembelajaran seperti itu yang berpusat pada buku teks dan dianggap sulit untuk dimengerti. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti kemudian memiliki ide yaitu menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajara. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa menjadi mudah untuk memahami materi teks tanggapan dan menjadikan pembelajaran dalam kelas menjadi menyenangkan dan lebih aktif.

Untuk memperkuat kualitas suatu penelitian, perlu mencari penelitian terdahulu yang dijadikan telaah oleh peneliti, penelitian yang dilakukan oleh (Pierda et al., 2022) yang telah mengembangkan media vidio animasi pada pembelajaran pada teks laporan hasil observasi, pada penelitian terdahulu tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas mrmiliki perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan vidio animasi kepada peserta didik dilihat dari hasil belajarnya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Budiartati, 2022) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran vlog youtube dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Pasuruan pada materi teks tanggapan kritis, hal ini terlihat jelas dari kegiatan perencanaan yang bertahap dan tersistem dengan baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Istiqomah, 2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran dimasa pandemi yang dilakukan tanpa adanya tatap muka menghadapi banyak kendala. Penggunaan media *zoom- meeting* menjadi salah satu jawaban untuk mengembalikan interaksi langsung antara peserta didik dan pendidik sebagai pengganti tatap muka. Dalam pembelajaran terbukti membuat perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan yaitu meningkatnya kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas IX

SMP N Jakarta semester genap. Berdasarkan hasil penelitian relevan diatas peneliti ingini menggunakan media animasi sebagai sarana pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga minat belajar siswa dan proses belajar mengajar di kelas lebih aktif.

Tujuan media animasi sebagai sarana pembelajaran dalam teks tanggapan di kelas IX C untuk memberikan data yang detail mengenai kendala yang dihadapi siswa ketika proses pembelajaran sehingga digunakan pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Penelitian media animasi sebagai sarana pembelajaran teks tanggapan dilakukan agar dapat meminimalisir kendala yang sering terjadi di dalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran. diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap tenaga pendidik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah penerapan media animasi sebagai sarana pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi teks tanggapan di kelas IX C?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam memahami teks tanggapan dengan menggunakan media animasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Peneliti memberikan sumbangan ilmu untuk menambah inovasi tentang bagaimana pemilihan media animasi dalam memahami pembelajaran teks tanggapan sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX Muaro Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Guru

penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam memilih media yang tepat, sehingga pembelajaran teks tanggapan semakin mudah untuk dipahami, dan diharapkan penelitian ini tidak hanya diterapkan di materi teks tanggapan.

B. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran serta berperan aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Untuk Peneliti Lain

Menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan calon pendidik nantinya sehingga dapat menghasilkan inovasi maupun ide ide baru untuk memilih media pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran berikutnya